

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perum BULOG Divre NTT dengan alamat di Jl. Palapa No. 14, Oebobo, Kota Kupang. Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan yaitu dari bulan Juli - Desember 2019.

B. Jenis Data

1. Menurut sifatnya :

- a. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa struktur organisasi dan uraian singkat mengenai proses penyusunan laporan laba/rugi dan neraca Perum BULOG Divre NTT.
- b. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan laba/rugi dan neraca milik Perum BULOG Divre NTT tahun 2016 sampai 2018.

2. Menurut sumbernya :

- a. Data primer, data yang diperoleh secara langsung dari Perum BULOG Divre NTT, yaitu laporan laba/rugi dan neraca dari tahun 2016 sampai dengan 2018 serta struktur organisasi.

- b. Data sekunder, data yang telah diolah dan dapat diperoleh melalui media perantara yaitu berupa sejarah Perum BULOG secara umum dari website resmi BULOG.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu :

1. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan dan menganalisis dokumen tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian yakni laporan laba/rugi dan neraca tahun 2016 sampai dengan 2018.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dengan cara melakukan wawancara langsung kepada kasi akuntansi mengenai laporan laba/rugi dan neraca tahun 2016 sampai dengan 2018.

D. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengemukakan beberapa defenisi oprasional yang dapat digunakan untuk menganalisis beberapa hal yang terkait sebagai berikut :

1. *Return on Equity* (ROE), rasio yang memperlihatkan kemampuan menghasilkan laba pada nilai investasi pemegang saham. Pengembalian

ekuitas yang lebih tinggi mengisyaratkan penerimaan Perum BULOG Divre NTT atas kesempatan investasi yang kuat dan manajemen biaya yang efektif.

2. *Return on Investasi (ROI)*, rasio ini menunjukkan kemampuan dasar Perum BULOG Divre NTT untuk menghasilkan laba atau *EBIT (Earning Before Interest and Tax)*.
3. Rasio Kas (*Cash Ratio*), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perum BULOG Divre NTT dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
4. Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan ketersediaan aset lancar Perum BULOG Divre NTT untuk mengatasi kewajiban lancar.
5. *Collection Period (CP)* merupakan rasio jangka waktu penagihan digunakan untuk menaksir berapa hasil penjualan tertanam Perum BULOG Divre NTT dalam bentuk piutang usaha.
6. Perputaran Persediaan (PP), rasio ini digunakan untuk menghitung total persediaan yang ada pada Perum BULOG Divre NTT selama periode 2016 sampai dengan 2018.
7. *Total Asset Turn Over (TATO)* merupakan rasio perputaran terhadap total aktiva digunakan untuk mengukur perputaran atau pemanfaatan dari semua aktiva Perum BULOG Divre NTT.
8. Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (TMS thd TA), rasio ini digunakan untuk menghitung persentase total dana yang disediakan oleh Perum BULOG Divre NTT.

Secara garis besar definisi operasional variabel digambarkan pada Tabel

3.1 berikut :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas			
a. Rasio Lancar	Menunjukkan ketersediaan aset lancar Perum BULOG Divre NTT untuk mengatasi kewajiban lancar.	$= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
b. Rasio Kas	Mengukur kemampuan Perum BULOG Divre NTT dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.	$= \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Aktivitas			
a. <i>Collection Periods</i> (CP)	Menaksir berapa hasil penjualan tertanam Perum BULOG Divre NTT dalam bentuk piutang usaha.	$= \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$	Rasio
b. Perputaran Persediaan (PP)	Menghitung total persediaan yang ada pada Perum BULOG Divre NTT selama periode 2016 sampai dengan 2018.	$= \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$	Rasio
c. <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)	Mengukur perputaran atau pemanfaatan dari semua aktiva yang ada Perum BULOG Divre NTT.	$= \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Solvabilitas			
a. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	Menghitung persentase total dana yang disediakan oleh Perum BULOG Divre NTT.	$= \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Profitabilitas			
a. <i>Return On Equity</i> (ROE)	Memperlihatkan kemampuan Perum BULOG Divre NTT untuk menghasilkan laba pada nilai investasi pemegang saham.	$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
b. <i>Return On Investment</i> (ROI)	Mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva Perum BULOG Divre NTT	$= \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

E. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menghitung 8 indikator aspek keuangan berdasarkan data pada neraca dan laporan laba rugi periode 2016 sampai dengan 2018 menggunakan perhitungan rasio sebagai berikut :

$$a. ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$b. ROI = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$c. \text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$d. \text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$e. CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

$$f. PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

$$g. TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$h. \text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- Menganalisis hasil perhitungan 8 indikator aspek keuangan tersebut dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan standar yang ditentukan.

Tabel 3.2

Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	Skor
	Non Infra
15 < ROE	20
13 < ROE <= 15	18
11 < ROE <= 13	16
9 < ROE <= 11	14
7,9 < ROE <= 9	12
6,6 < ROE <= 7,9	10
5,3 < ROE <= 6,6	8,5
4 < ROE <= 5,3	7
2,5 < ROE <= 4	5,5
1 < ROE <= 2,5	4
0 < ROE <= 1	2
ROE < 0	0

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002

Tabel 3.3**Daftar Skor Penilaian ROI**

ROI (%)	Skor
	Non Infra
18 <ROI	15
15 <ROI<= 18	13,5
13 <ROI<= 15	12
12 <ROI<= 13	10,5
10,5<ROI<= 12	9
9 <ROI<= 10,5	7,5
7 <ROI<= 9	6
5 <ROI<= 7	5
3 <ROI<= 5	4
1 <ROI<= 3	3
0 <ROI<= 1	2
ROI< 0	1

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha milik Negara Nomor 100/2002

Tabel 3.4**Daftar Skor Penilaian Rasio Kas**

Rasio Kas = x (%)	Skor
	Non Infra
x >= 35	5
25 <= x < 35	4
15 <= x < 25	3
10 <= x < 15	2
5 <= x < 10	1
0 <= x < 5	0

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha milik Negara Nomor 100/2002

Tabel 3.5**Daftar Skor Penilaian Rasio Lancar**

Rasio Lancar = x (%)	Skor
	Non Infra
125 <= x	5
110 <= x < 125	4
100 <= x < 110	3
95 <= x < 100	2
90 <= x < 95	1
x < 90	0

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha milik Negara Nomor 100/2002

Tabel 3.6**Daftar Skor Penilaian *Collection Periods***

CP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor
		Non Infra
$x \leq 60$	$x > 35$	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha milik Negara Nomor 100/2002

Tabel 3.7**Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan**

PP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor
		Non Infra
$x \leq 60$	$35 < x$	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha milik Negara Nomor 100/2002

Tabel 3.8**Daftar Skor Penilaian TATO**

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	Skor
		Non Infra
$120 < x$	$20 < x$	5
$105 < x \leq 120$	$15 < x \leq 20$	4,5
$90 < x \leq 105$	$10 < x \leq 15$	4
$75 < x \leq 90$	$5 < x \leq 10$	3,5
$60 < x \leq 75$	$0 < x \leq 5$	3
$40 < x \leq 60$	$x \leq 0$	2,5
$20 < x \leq 40$	$x < 0$	2
$x < 20$	$x < 0$	1,5

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha milik Negara Nomor 100/2002

Tabel 3.9**Daftar Skor Penilaian TMS terhadap TA**

TMS thd TA (%) = x	Skor
	Non Infra
$x < 0$	0
$0 \leq x < 10$	4
$10 \leq x < 20$	6
$20 \leq x < 30$	7,25
$30 \leq x < 40$	10
$40 \leq x < 50$	9
$50 \leq x < 60$	8,5
$60 \leq x < 70$	8
$70 \leq x < 80$	7,5
$80 \leq x < 90$	7
$90 \leq x < 100$	6,5

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha milik Negara Nomor 100/2002

- Menjumlahkan secara keseluruhan indikator.

Tabel 3.10**Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan**

Indikator	Bobot	
	Infrastruktur	Non Infrastruktur
Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	15	20
Imbalan Investasi (ROI)	10	15
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	3	5
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	4	5
<i>Collection Periods</i> (CP)	4	5
Perputaran Persediaan (PP)	4	5
Perputaran Total Aset (<i>TATO</i>)	4	5
Rasio total modal sendiri (TMS) terhadap total aset (TA)	8	10
Total Bobot	50	70

Sumber : Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

- Menghitung total skor untuk menentukan perusahaan masuk dalam kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN.

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Akumulasi Bobot Indikator}}{\text{Total Bobot Standar}} \times 100\%$$

- Menginterpretasikan kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN.

Tabel 3.11

Kategori Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN

Sehat	AAA	$TS > 95$
	AA	$80 < TS \leq 95$
	A	$65 < TS \leq 80$
Kurang Sehat	BBB	$50 < TS \leq 65$
	BB	$40 < TS \leq 50$
	B	$30 < TS \leq 40$
Tidak Sehat	CCC	$20 < TS \leq 30$
	CC	$10 < TS \leq 20$
	C	$TS \leq 10$

Sumber : Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002